

Tesis

**PEMBERIAN KONSELING MELALUI *HOME PHARMACY CARE* TERHADAP
PASIEN HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENURUNKAN TEKANAN DARAH**

(Penelitian dilaksanakan pada pasien rawat jalan Unit Hemodialisis

RSUD Aloi Saboe dan RSUD Toto Kabila)



Oleh :

RAHMIYATI DAUD

051715153015

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIK
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2020

Tesis

**PEMBERIAN KONSELING MELALUI *HOME PHARMACY CARE* TERHADAP
PASIEN HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENURUNKAN TEKANAN DARAH**

(Penelitian dilaksanakan pada pasien rawat jalan Unit Hemodialisis

RSUD Aloi Saboe dan RSUD Toto Kabila)



Oleh :

RAHMIYATI DAUD

051715153015

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI KLINIS
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2020

Lembar pengesahan

**PEMBERIAN KONSELING MELALUI *HOME PHARMACY CARE* TERHADAP
PASIEN HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENURUNKAN TEKANAN DARAH
(Penelitian dilaksanakan pada pasien rawat jalan Unit Hemodialisis
RSUD Aloi Saboe dan RSUD Toto Kabila)**

Tesis

Dibuat untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelas Magister Farmasi Klinik pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Oleh :

**Rahmiyati Daud., S.Farm., Apt
NIM. 051715153015**

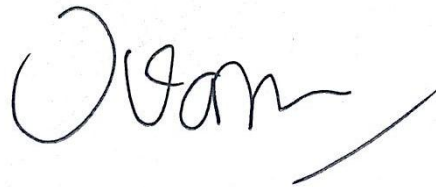
Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



**Bambang S.Z., S.Si., M.Clin.Pharm., Apt
NIP. 197205021999031002**

Pembimbing Serta,



**dr. Ivan Virnanda Amu, M.Kes, Sp.PD
NIP. 198209232008121002**

DAFTAR SINGKATAN

CKD	: Chronis Kidney Disease
GFR	: Glomerulus Filtration Rate
ESRD	: End Stage Renal Disease
TPG	: Terapi Pengganti Ginjal
HD	: Hemodialisis
CAPD	: Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis
CRRT	: Continous Renal Replacement Therapy
PC	: Pharmaceutical Care
TB	: Tuberkulosis
HIV/AIDS	: Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome
DM	: Diabetes Melitus
MDRD	: Modification of Diet in Renal Disease
CKD-EPI	: CKD Epidemiology collaboration
ACEI	: Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor
ARB	: Angiotensin-II Receptor Blocker
CCB	: Calcium Channel Blocker
MAQ	: Medication Adherence Questionnaire
OAH	: Obat Antihipertensi
PCA	: Pill Count Adherence

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis yang berjudul “PEMBERIAN KONSELING MELALUI *HOME PHARMACY CARE* TERHADAP PASIEN HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH” merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Pendidikan Magister Farmasi Klinik di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bambang S.Z., S.Si., M.Clin.Pharm., Apt selaku pembimbing utama atas kesediannya sebagai pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan serta dorongan sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. dr. Ivan Virnanda Amu, M.Kes, Sp.PD selaku pembimbing serta yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya tesis ini.
3. Prof. Dr. Suharjono, MS., Apt, Drs. Sumarno, Sp.FRS., Apt dan Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D., Apt selaku dosen penguji tesis yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga, Dr. Umi Athiyah, Dra., MS., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, dan Prof. Dr. Suharjono, MS., Apt. selaku Kepala Program Studi Magister Farmasi Klinik atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama menyelesaikan pendidikan Magister Farmasi Klinik.

5. Seluruh staf pengajar Program Studi Magister Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan program pendidikan Magister Farmasi Klinik dengan baik.
6. Kepala Ruangan dan seluruh perawat di Unit Hemodialisis RSUD Aloe Saboe dan RSUD Toto Kabila yang telah memberikan bantuan dan kemudahan terhadap penulis dalam pengambilan data penelitian.
7. Teman-teman MFK 2017 yang telah menemani penulis selama perkuliahan di Program Studi Magister Farmasi Klinik.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan selama penulis menyelesaikan pendidikan Magister Farmasi Klinik.

Akhirnya, dengan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada yang tersayang ayahanda Abd Latif Daud dan Ibunda Linang T. Akase atas segala cinta, kasih sayang, dan doa yang tiada henti-hentinya mengiringi perjalanan penulis. Kepada kakak Karmila Daud dan Suami serta keponakan atas segala perhatian dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan tesis ini kedepan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan ilmu kefarmasian khususnya dalam praktek pelayanan *Home Pharmacy Care*.

Gorontalo, 10 Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN**PEMBERIAN KONSELING MELALUI *HOME PHARMACY CARE* TERHADAP
PASIEN HEMODIALISIS DENGAN HIPERTENSI DALAM
MENURUNKAN TEKANAN DARAH
(Penelitian dilaksanakan pada pasien rawat jalan Unit Hemodialisis
RSUD Aloe Saboe dan RSUD Toto Kabila)****Rahmiyati Daud**

Hipertensi merupakan penyakit dasar yang berada diposisi pertama sebagai komorbid pada pasien CKD dengan ESRD yang menjalani hemodialisis. Selain itu, hipertensi juga merupakan salah satu faktor yang meningkatkan resiko terjadinya penyakit kardiovaskular dengan laporan penyebab kematian terbanyak adalah kardiovaskular sebesar 51%. Namun, hipertensi ini merupakan komorbid yang sulit untuk dikelola sehingga kelompok pasien ini harus diakui memiliki resiko kardiovaskular tinggi yang memerlukan perhatian medis khusus pada tingkat individu. Oleh karena itu, sepatutnya apoteker terlibat dalam pengelolaan tekanan darah pasien hemodialisis melalui pemberian konseling terkait terapi farmakologi maupun non farmakologi. Pemberian konseling pada pasien melalui layanan HPC diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapinya sehingga pasien mendapatkan efek terapi yang optimal.

Tujuan penelitian adalah untuk menilai pengaruh pemberian konseling apoteker melalui HPC terhadap penurunan tekanan darah terkait edukasi dan kepatuhan pasien akan minum obat terhadap pasien hemodialisis dengan hipertensi di unit hemodialisis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimental dengan perlakuan *pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan melalui HPC dengan pengambilan data awal dan pemberian *informed consent* di unit hemodialisis RSUD Aloe Saboe dan RSUD Toto Kabila, Gorontalo. Parameter dalam penelitian yakni kepatuhan pasien akan minum obat melalui kuisisioner MAQ dan PCA dan tekanan darah pasien.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yaitu 61 pasien, namun selama penelitian 3 diantaranya *drop out*. 2 pasien di alih rawat menjadi pasien rawat inap dan 1 pasien meninggal dunia. Sehingga total pasien sampai akhir penelitian yaitu 58 pasien dan jumlah ini dibagi menjadi 2 kelompok, yakni kelompok konseling dan kelompok tanpa konseling. Dari 58 pasien 72,4% adalah pasien laki-laki dengan usia pasien berada pada rentan usia >35-59 tahun sebesar 52,7%. Tingkat pendidikan pasien 56,9% dengan tingkat pendidikan lanjut. Lama hemodialisis > 6 bulan 60,3%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien minum obat meningkat secara signifikan pada kelompok konseling terutama pada kategori tingkat kepatuhan “tinggi” dibandingkan dengan kelompok tanpa konseling yang menurun dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Demikian pula pada pengukuran kepatuhan minum obat berdasarkan PCA, dimana kepatuhan pasien meningkat pada kelompok konseling dibandingkan kelompok tanpa konseling dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

Peningkatan kepatuhan minum obat ini diharapkan dapat mempengaruhi outcome terhadap penurunan tekanan darah. Sebesar 86,2% pasien kelompok konseling yang mampu mengalami penurunan tekanan darah sistol dan kelompok tanpa konseling 17,2%. Sementara untuk tekanan darah diastol 69% pasien yang mengalami penurunan pada kelompok konseling dan 10,3% pada kelompok tanpa konseling. Setelah dikontrol dengan variabel perancu, pemberian konseling apoteker melalui HPC memberikan peluang penurunan tekanan darah sistol 32,256 kali (95% CI: 7,198-144,550) dan diastol 42,173 kali (95% CI: 6,204-286,677).

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian konseling apoteker melalui HPC mempengaruhi peningkatan kepatuhan minum dan mempengaruhi penurunan tekanan darah pada pasien hemodialisis dengan hipertensi.